



The
Art of
Raka
Rasa Bali

Raka Rasa Bali

RAKA RASA BALI

**Ilustrasi dan Cerita tentang Arsitektur Tradisional Bali
oleh Made Sattwika Karna**

Hak Cipta © 2025 oleh Made Sattwika Karna
Edisi ini diterbitkan berdasarkan kerja sama dengan
With Amarta Creative Agency, Bali, Indonesia.

RAKA RASA BALI

**Ilustrasi dan Cerita tentang Arsitektur Tradisional Bali
oleh Made Sattwika Karna**

Perancang Sampul: Made Sattwika Karna
Editor: Made Sattwika Karna
Fotografer Pendukung: Made Sattwika Karna

Daftar Isi

Buku Raka Rasa Bali	05
Kata Kunci	06
Gagasan	07
Moodboard	08
Reference Board	09
Typeface	10
Sistem Grid	13
Collor Pallette	14
Visual Concept	15
Proses Sketsa	17
Finalisasi Warna	22
Pengolahan Foto	26
Ragam Hias	27
Halaman Buku	31
Media Sekunder	36
Tentang Desainer	38





*Kem-Bali
Membumi*

*Raka
Rasa Bali*



Buku Arsitektur Tradisional Bali

Buku Raka Rasa Bali disusun sebagai bahan pengenalan bagi pembaca yang ingin memahami keindahan dan makna mendalam dari Arsitektur Tradisional Bali (ATB). Buku ini menguraikan **keterkaitan antara budaya, filosofi, dan kehidupan sosial masyarakat Bali** yang tercermin dalam setiap elemen arsitekturnya. Melalui pendekatan ilustratif dan bahasa yang ringan, buku ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi pembaca pemula untuk mengenal nilai-nilai luhur yang membentuk wujud dan jiwa dari arsitektur tradisional Bali.

Sebagai buku ilustrasi, Raka Rasa Bali tidak hanya menghadirkan visualisasi estetika bangunan tradisional, tetapi juga mengajak pembaca untuk **memahami rasa dan makna di baliknya sebuah perjalanan visual dan kultural untuk menelusuri harmoni antara manusia, alam, dan spiritualitas dalam kebudayaan Bali**. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan baru, menginspirasi, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap kekayaan warisan arsitektur tradisional Bali.



Kata Kunci

Aliran

Kata aliran dimaknai sebagai representasi dari kesinambungan nilai, cerita, dan tradisi yang mengalir dari masa ke masa. Dalam konteks arsitektur tradisional Bali, aliran menggambarkan hubungan antara generasi terdahulu dan masa kini sebuah benang merah yang menghubungkan cerita, pengetahuan, dan filosofi hidup masyarakat Bali.

Rupa

Rupa diartikan sebagai manifestasi visual dari nilai-nilai estetika dan kebudayaan yang tertanam dalam arsitektur Bali. Ia menjadi tampak luar dari suatu ingatan kolektif yang tersusun atas simbol, bentuk, warna, dan proporsi yang memiliki makna filosofis mendalam.

Ruang

Kata Ruang merujuk pada wadah yang menampung serta mengatur berbagai aspek kehidupan: spiritual, sosial, dan budaya. Ia menjadi batas sekaligus penghubung antara yang kasat mata dan yang tak kasat mata. Dalam arsitektur tradisional Bali, Ruang memiliki fungsi yang tidak hanya fisikal, tetapi juga filosofis.



Ide Besar

Ukiran narasi dalam tapak Bali

Ukiran Narasi dalam Tapak Bali menggambarkan bahwa arsitektur tradisional Bali bukan semata bentuk fisik, melainkan rangkaian nilai, makna, dan pengetahuan yang diwariskan lintas generasi, di mana setiap ukiran, pola, dan proporsi menjadi manifestasi ingatan budaya yang memadukan estetika, spiritualitas, serta cara masyarakat Bali memandang alam dan kehidupan.

Dalam hal ini, tapak tidak hanya bermakna sebagai lokasi bangunan, tetapi sebagai jejak kehidupan yang menata ruang fisik, sosial, dan filosofis melalui tatanan yang selalu berpijak pada keseimbangan manusia, alam, dan kekuatan spiritual; oleh karena itu, buku ilustrasi interaktif ini tidak hanya menampilkan keindahan rupa arsitektur Bali, tetapi juga mengajak pembaca menelusuri narasi yang terukir pada setiap tapak sebagai medium memahami perjalanan nilai dan identitas yang hidup dalam budaya Bali

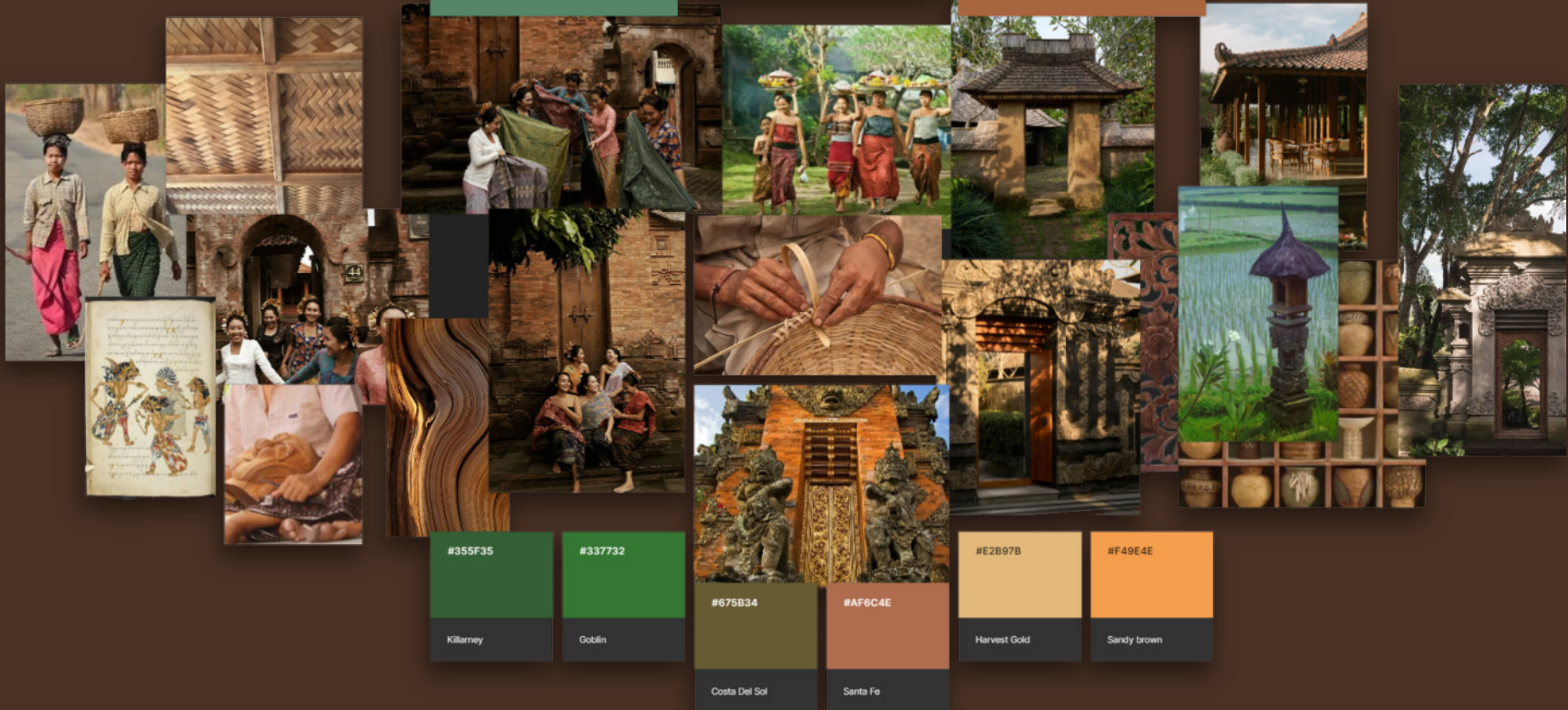


Ukiran Narasi dalam Tapak Bali

Ruang

Rupa

Aliran



Reference Board



Primary Typeface

Garamontio

Regular | *Italic* | News | *News Italic* | Medium | *Medium Italic* | SemiBold |
SemiBold Italic | **Bold** | ***Bold Italic*** | ExtraBold | ***Extra Bold Italic***

A B C D E F G H I J K L M N

O P Q R S T U V W X Y Z

a b d c e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - + ` ~ { } [] \ ; : " ' < > ? / ! @ # \$ % ^ & * ()

Typeface

Secondary Typeface

Caslon Antique

Accent Typeface

The Signature

Seluruh tipe huruf yang digunakan dalam perancangan buku Raka Rasa Bali dipilih untuk menghadirkan nuansa yang senada dan selaras dengan ***konsep heritage***, sehingga setiap halaman terasa **membumi dan berakar** pada identitas kulturalnya.

Headline

Arsitektur 88pt

Arsitektur 64pt

Arsitektur 50pt

Subhead

Arsitektur 18pt

Bodytext

Bale Sekapat ditandai dengan tiang penyangga dan atap berbentuk pelana, serta memiliki makna filosofis mendalam untuk menciptakan keharmonisan dan keakraban di antara keluarga, kerabat maupun tetangga yang bertamu ke rumah adat. Bale Sekapat ditandai dengan tiang penyangga dan atap berbentuk pelana, serta memiliki makna filosofis mendalam untuk menciptakan keharmonisan dan keakraban di antara keluarga, kerabat maupun tetangga yang bertamu ke rumah adat.

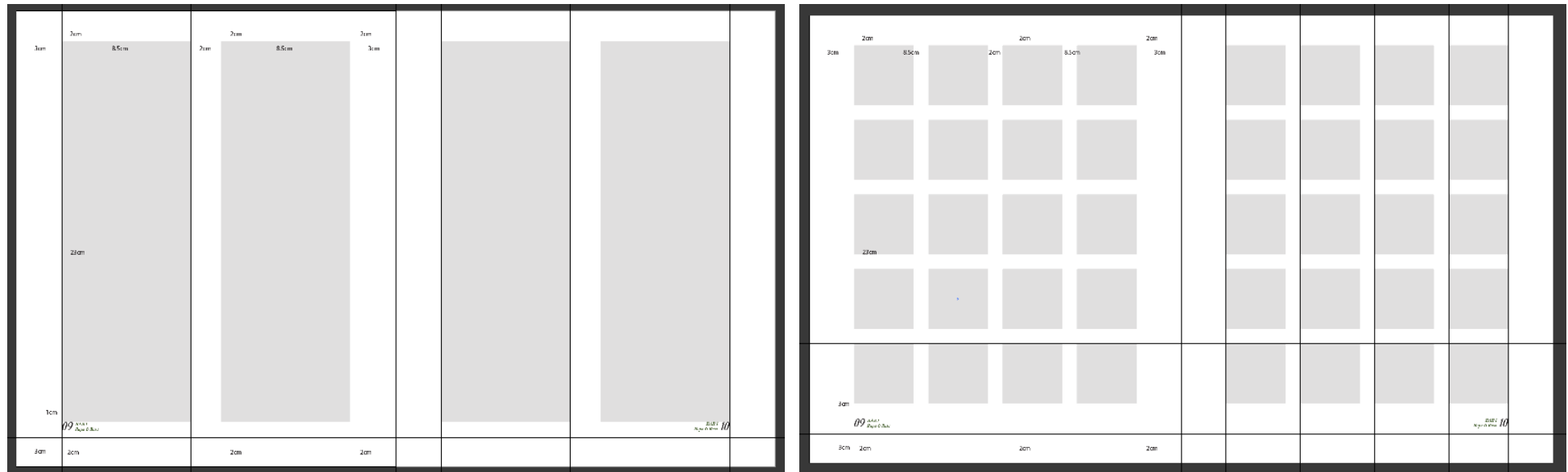
12pt

Accent

Umah 115pt

Sistem Grid

Buku Raka Rasa Bali



Dalam perancangan buku Raka Rasa Bali, *layout column* digunakan untuk menjaga kerapian dan keterbacaan, sedangkan *modular grid* diterapkan untuk menegaskan urutan prioritas informasi agar alurnya jelas dan mudah diikuti.

Color Pallete

Buku Raka Rasa Bali



Pendekatan warna ini digunakan untuk menegaskan kehangatan material alami seperti batu, tanah, dan kayu, sehingga keseluruhan narasi visual buku tetap terasa **autentik, organik**, dan merefleksikan jiwa arsitektur Bali itu sendiri.

Gaya Visual Raka Rasa Bali

Perancangan Raka Rasa Bali menggunakan pendekatan ilustrasi visual bergaya digital painting dengan penggambaran arsitektur tradisional Bali. Pemilihan *base color* yang natural dipakai untuk menghadirkan suasana yang organik, autentik, dan sarat nuansa heritage. Visualisasinya turut diperkaya dengan pendekatan visual *rhetorica* dan semiotika agar ilustrasi tidak hanya informatif, tetapi juga memiliki daya **tarik naratif dan emosional**.

Dalam teknik ilustrasinya, perancangan ini menerapkan isometrik untuk mengeksplorasi dan memperlihatkan detail setiap ruang serta bangunan pada rumah adat Bali. Tak hanya menampilkan struktur arsitekturnya, visual Raka Rasa Bali juga menggambarkan suasana dan aktivitas masyarakat Bali, sehingga keseluruhan tampilan dapat **merefleksikan kebiasaan, kehidupan sehari-hari, serta interaksi yang tumbuh di lingkungan** arsitektur tradisional Bali.



Referensi

Referensi juga dikumpulkan guna menjadikan ilustrasi yang dibuat komperhensif dan tepat sesuai dengan bangunan/ arsitektur yang ada.

Proses Sketsa

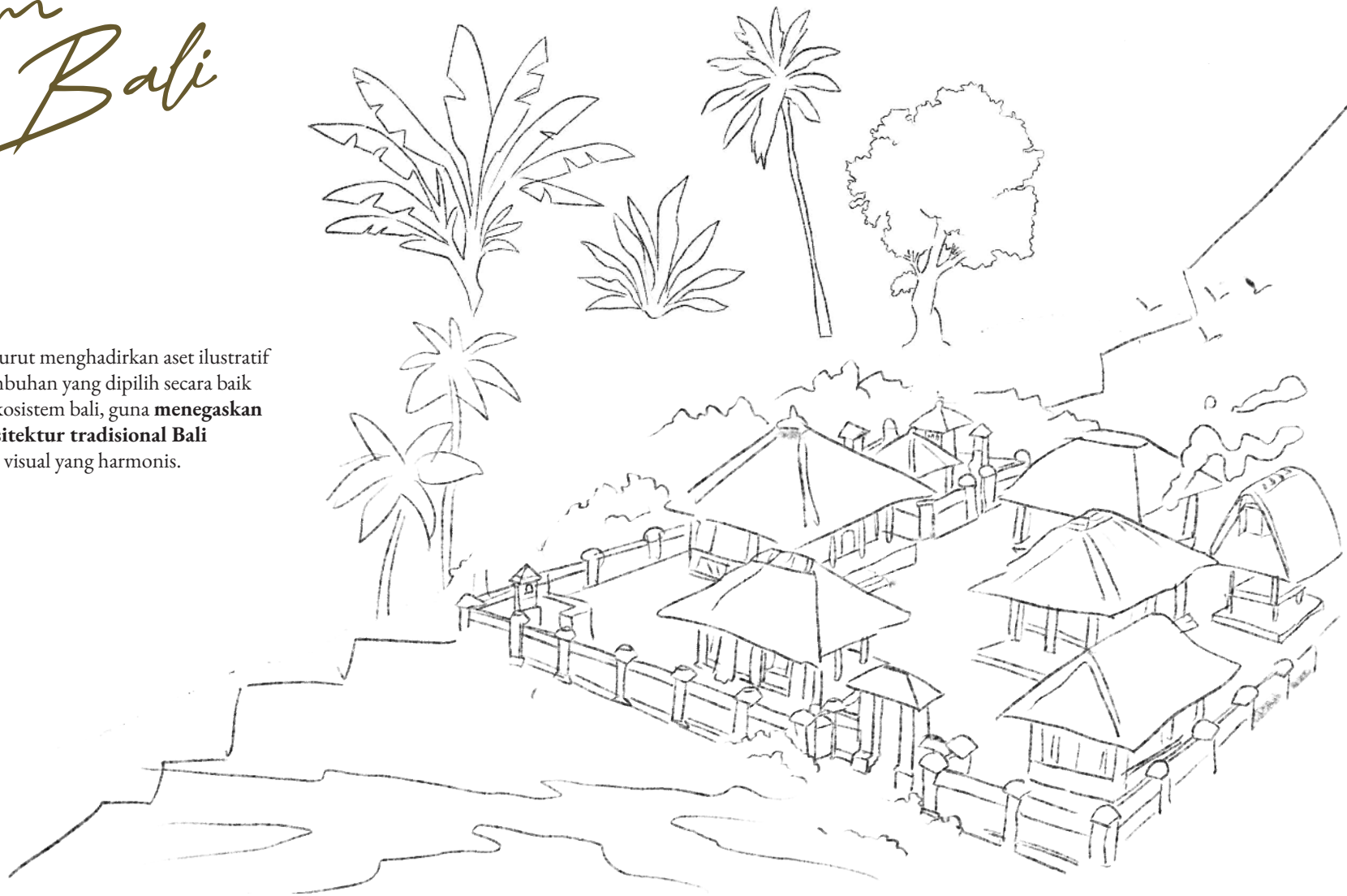


Ilustrasi

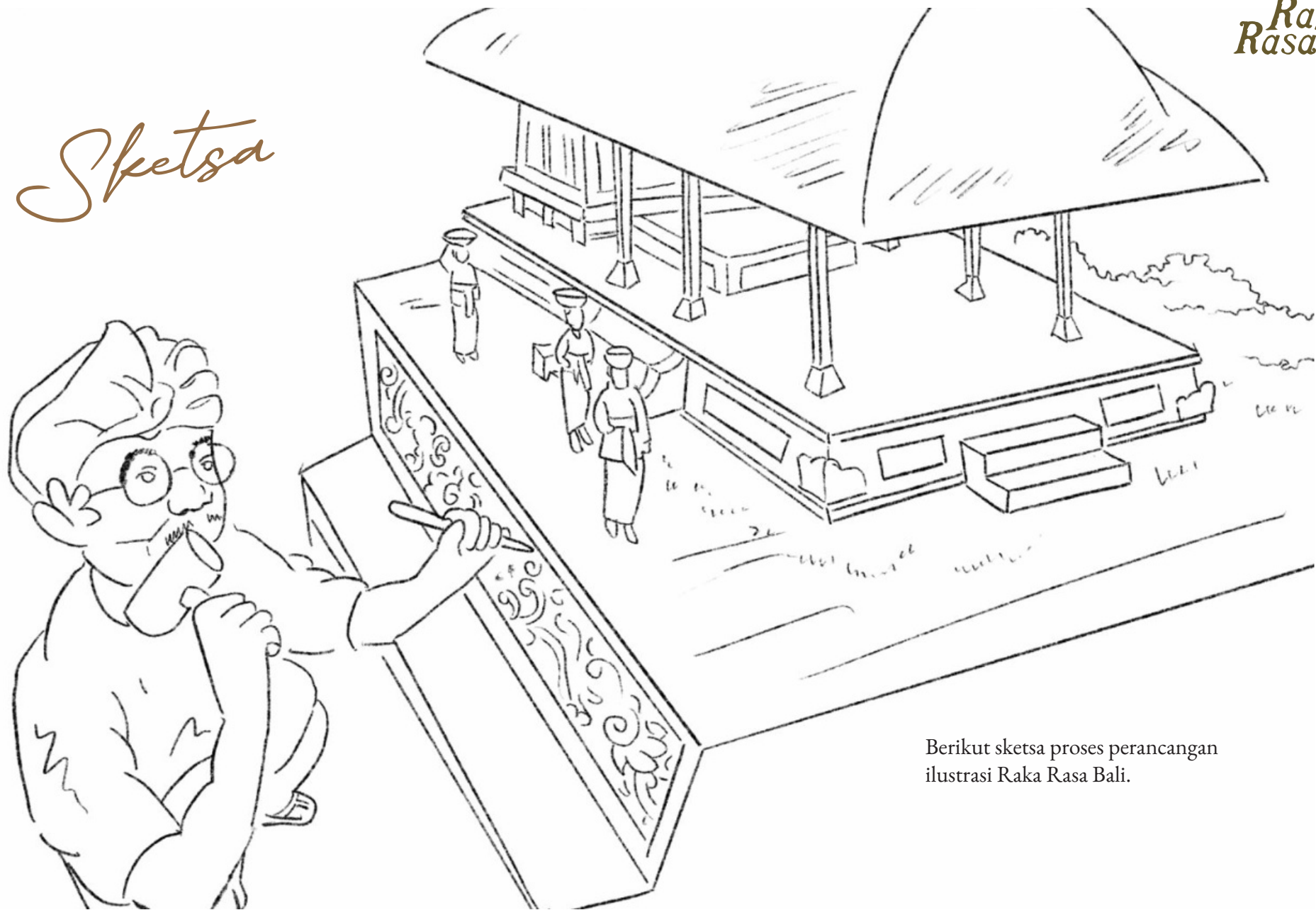
Pada perancangan buku Raka Rasa Bali, gaya visual yang dihadirkan menggabungkan **kesederhanaan stylize dengan sentuhan tradisional yang autentik**, sehingga setiap elemen visual tetap terasa alami dan dekat dengan karakter budaya Bali. **Teknik penggambaran dua titik hilang** dipilih untuk menegaskan dimensi ruang, menghadirkan bangunan yang tampak lebih hidup, bernafas, dan memiliki kedalaman, sehingga mampu membawa pembaca merasakan nuansa arsitektur Bali secara lebih imersif dan bernilai estetis.

Alam Bali

Pada perancang ini turut menghadirkan aset ilustratif berupa tumbuh-tumbuhan yang dipilih secara baik dan sesuai dengan ekosistem bali, guna **menegaskan keterhubungan arsitektur tradisional Bali dengan alam** dalam visual yang harmonis.

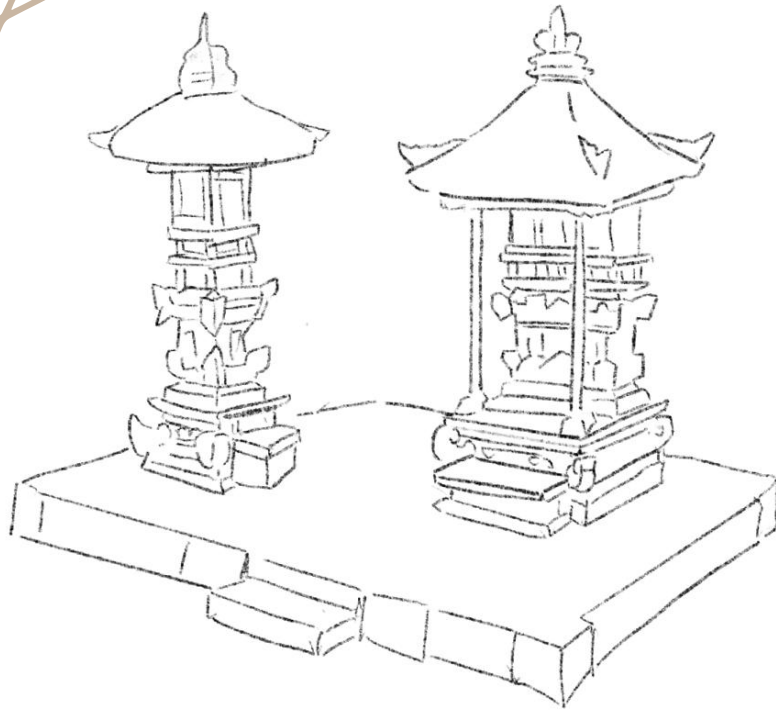


Sketsa

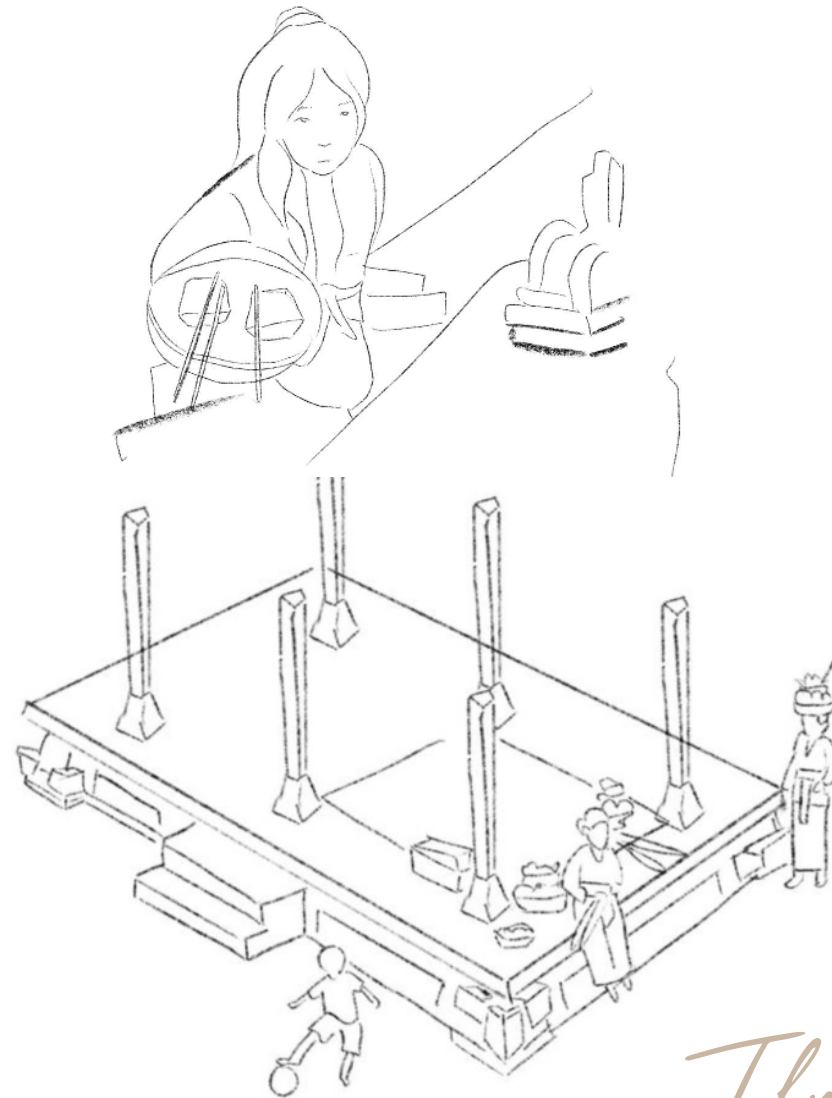


Berikut sketsa proses perancangan
ilustrasi Raka Rasa Bali.

Detail

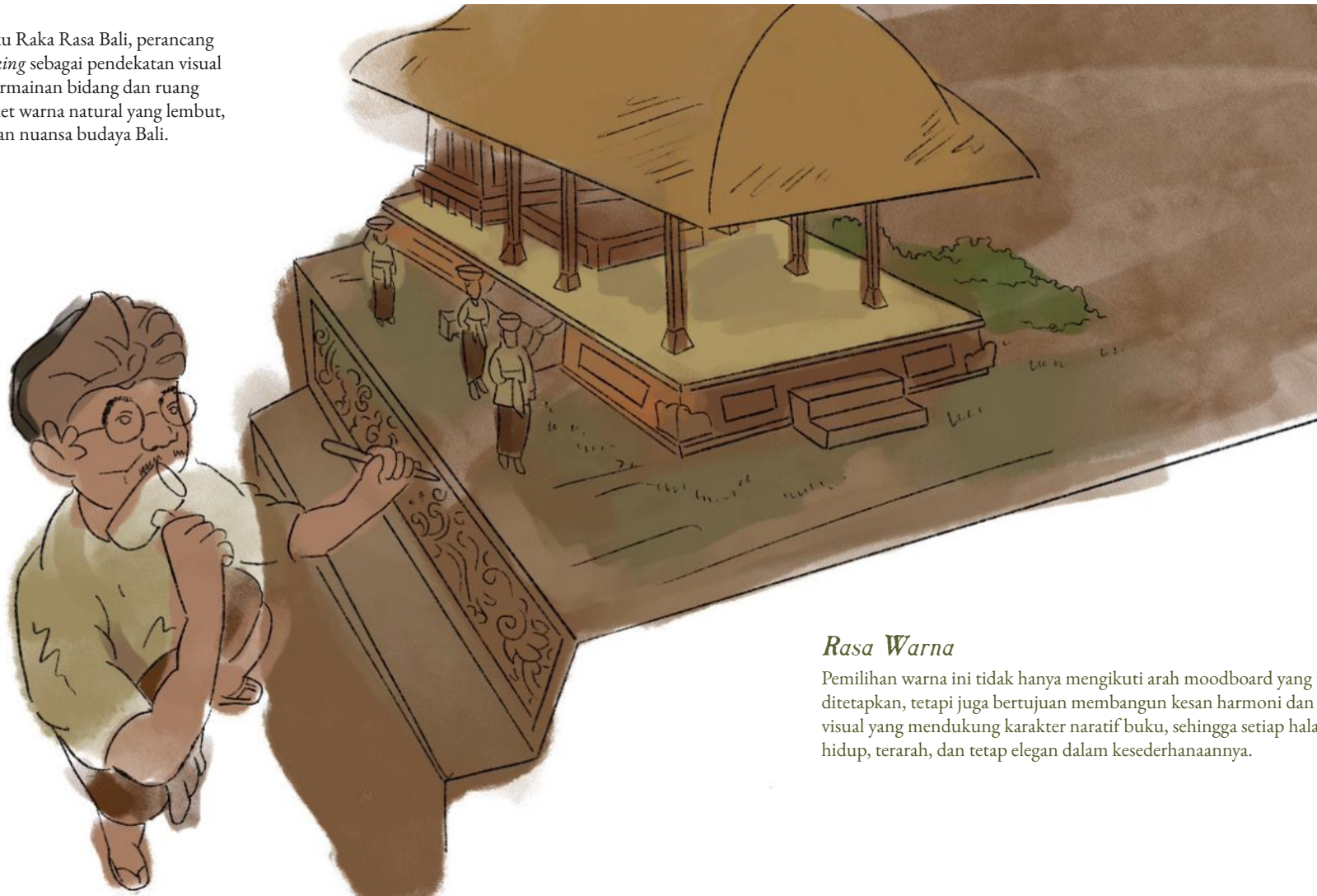


Beberapa sketsa *line art visual* yang dibuat menggunakan procreate.



Ilustrasi

Dalam perancangan buku Raka Rasa Bali, perancang menerapkan teknik *blocking* sebagai pendekatan visual utama menghadirkan permainan bidang dan ruang yang disusun melalui palet warna natural yang lembut, hangat, dan selaras dengan nuansa budaya Bali.



Rasa Warna

Pemilihan warna ini tidak hanya mengikuti arah moodboard yang telah ditetapkan, tetapi juga bertujuan membangun kesan harmoni dan kedalaman visual yang mendukung karakter naratif buku, sehingga setiap halaman terasa hidup, terarah, dan tetap elegan dalam kesederhanaannya.

Finalisasi Warna



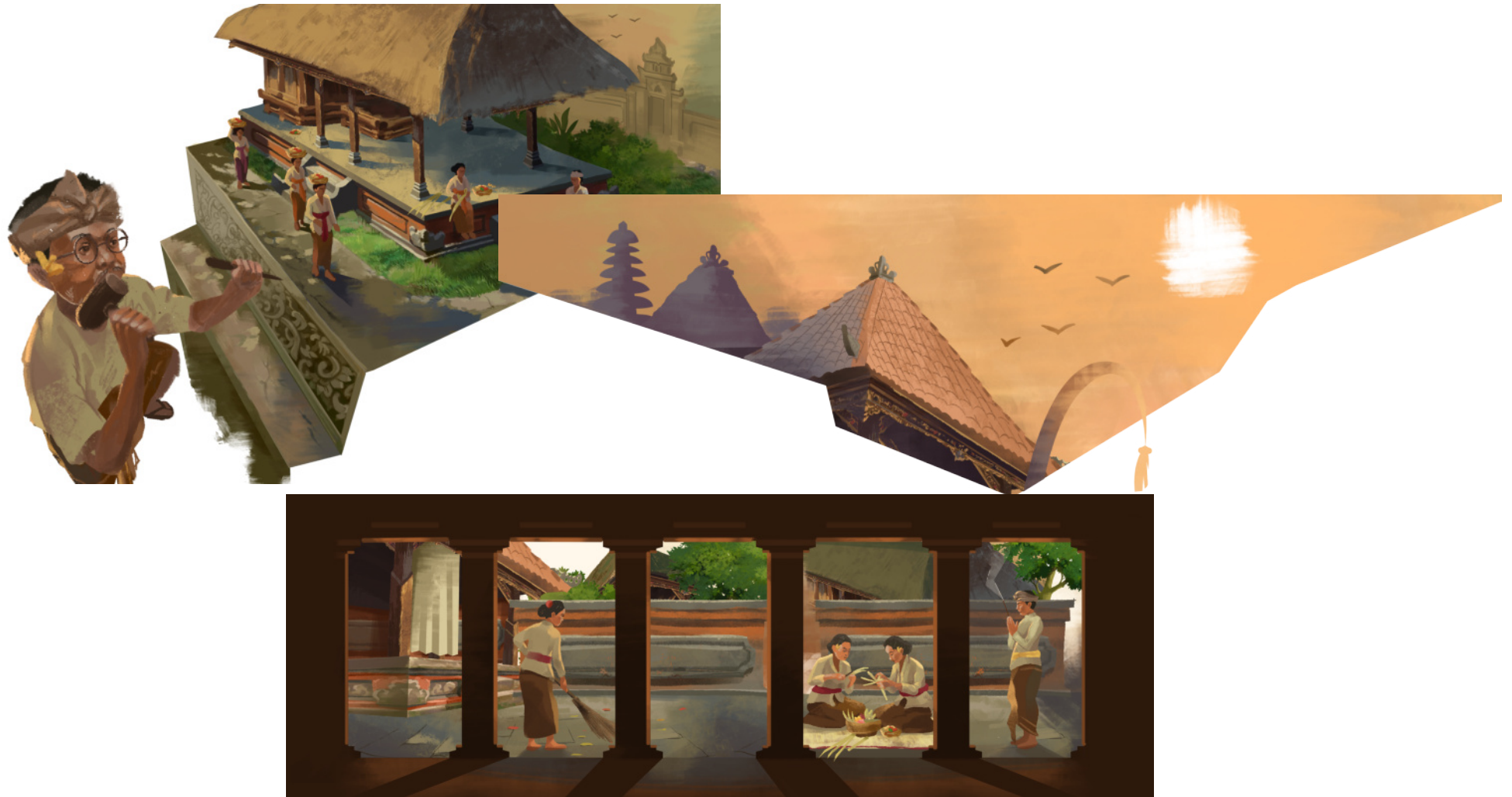
Proses pewarnaan hingga finalisasi *asset*/ Elemen visual tumbuh tumbuhan yang digunakan pada perancangan Raka Rasa Bali.



Konsistensi dari segi gaya ilustrasi dan warna, tetap di lakukan sehingga semua elemen yang ada pada **buku ini tetap menjadi satu kesatuan yang baik.**



Aktivitas dan figur masyarakat Bali di lingkungan rumah adat Bali juga divisualisasikan sehingga bangunan tersebut lebih terasa hidup.





Ilustrasi dengan teknik isometrix digunakan dalam membedah isi dari ruangan yang ada pada bangunan arsitektur tradisional Bali.



*Ruangannya
Hidup*



Teknik *isometrix* ini digunakan untuk dapat membantu pembaca dalam mengelaborasi bentuk ruangan secara menyeluruh.

Terdapat juga *treatment* khusus pada elemen fotografi, di mana setiap gambar diberikan *effect* yang menghadirkan kesan heritage dan arsip, sehingga selaras dengan ide besar perancangan ini dan memperkuat nuansa dokumentatif yang ingin disampaikan.



Dengan menggunakan teknik *digital imaging* dalam bentuk *overlay effect* dan *threshold*.



Penggambaran ragam hias ini menggunakan efek stempel yang sudah lawas, sehingga menghadirkan nuansa visual yang lembut, pudar, dan seolah membawa jejak waktu.



Teksturnya yang tidak sempurna justru membangun karakter, menghadirkan kesan keotentikan yang lahir dari proses manual, serta memunculkan **atmosfer nostalgia yang menautkan karya pada ingatan masa lampau.**



Halaman Buku

Setiap halaman di desain menggunakan *grid system* dan penataan yang baik.





Halaman Buku

Setiap halaman di desain menggunakan *grid system* dan penataan yang baik.





Halaman Buku

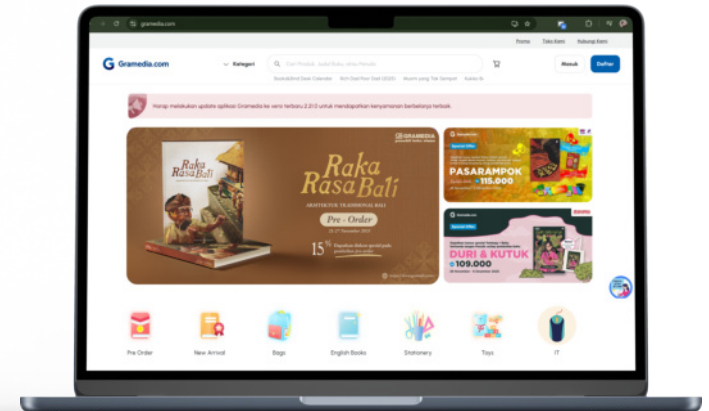
Setiap halaman di desain menggunakan *grid system* dan penataan yang baik.



Media Sekunder

Dalam upaya memperluas jangkauan penyebaran informasi, media sekunder kembali digunakan sebagai sarana promosi, terutama dalam memperkenalkan buku ilustrasi ini kepada target audience.

Digital Ads | X-Banner



Media Sekunder

Dalam upaya memperluas jangkauan penyebaran informasi, media sekunder kembali digunakan sebagai sarana promosi, terutama dalam memperkenalkan buku ilustrasi ini kepada target audience.

Merchandise | Gimmick | POP



Tentang Desainer

Seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual berusia 21 tahun, lahir dan dibesarkan di Bali, yang merantau ke Tangerang untuk menempuh pendidikan dan memperluas wawasannya di bidang visual komunikasi.

Kegemarannya pada dunia seni, dan kecintaannya dengan rumahnya mendorong dirinya untuk merancang sebuah buku yang menyimpan makna dan cerita dari arsitektur tradisional Bali.



Made Sattwika Karna
00000067423



Raka Rasa Bali

RAKA RASA BALI

*Ilustrasi dan Cerita tentang Arsitektur Tradisional Bali
oleh Made Sattwika Karna*

Hak Cipta © 2025 oleh Made Sattwika Karna
Edisi ini diterbitkan berdasarkan kerja sama dengan
With Amarta Creative Agency, Bali, Indonesia.

RAKA RASA BALI

**Ilustrasi dan Cerita tentang Arsitektur Tradisional Bali
oleh Made Sattwika Karna**

Perancang Sampul: Made Sattwika Karna

Editor: Made Sattwika Karna

Fotografer Pendukung: Made Sattwika Karna

